

The Correlation between Cosmetics Usage to Acne Vulgaris in Female Student in FKIK Muhammadiyah University of Yogyakarta

Hubungan Lamanya Paparan Kosmetik dengan Timbulnya Acne Vulgaris pada Mahasiswi FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Santika Afrianingtyas Putri¹ Rizka Fakhriani²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY

²Bagian Ilmu Kesehatan Kulit Kelamin FKIK UMY

Abstract

Acne vulgaris is a skin disease cause of inflammation on sebaceous follicles, the marker of acne vulgaris is comedones , papules, pustules, nodules. The predilection is on big sebaceous follicles, like on face, chest and back. Many factors can cause acne vulgaris, one of risk factors of acne vulgaris is using cosmetics, particularly on women.

The purpose of this research is to knowing the correlation between time using cosmetics and acne vulgaris. Research design is Cross- Sectional and the test analysis is using Chi-Square test. Subject of this research is female student of FKIK UMY. The result of this research is there's no correlations between time using cosmetics and acne vulgaris. ($p=0.188$).

Key words : Acne vulgaris, Cosmetics

Abstrak

Akne vulgaris adalah penyakit kulit yang terjadi akibat peradangan menahun folikel polisebasea yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustula dan nodul. Tempat predileksinya yaitu pada kelenjar sebasea berukuran besar, seperti wajah, dada dan punggung bagian atas. Akne dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satunya adalah penggunaan kosmetik, khususnya di kalangan wanita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lamanya paparan kosmetik terhadap timbulnya akne vulgaris. Desain penelitian ini adalah cross-sectional dan uji analisis yang digunakan adalah chi-square. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang berarti antara lama paparan kosmetik terhadap timbulnya akne vulgaris ($p=0.188$).

Kata kunci : Acne vulgaris, kosmetik